**Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Alternatif Tribun Kaltim Dalam Penyampaian Konten Berita Terkini**

Alisa Cynthia Dewi, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

[alishacynthiadev@gmail.com](mailto:alishacynthiadev@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Tribun Kaltim memanfaatkan media sosial sebagai layanan informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh komunikator Tribun Kaltim dan ingin mengetahui isi dari informasi, dan bagaimana strategi aktivitasnya sebagai upaya meningkatkan mutu layanan konten informasi oleh Tribun Kaltim.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemimpin redaksi dan manager digital Tribun Kaltim serta juga melakukan analisis di media sosial TikTok sendiri. Pemilihan narasumber dalam penelitian ditentukan berdasarkan keterlibatan, keahlian, pengetahuan dan pemahaman dengan obyek yang diteliti oleh peneliti dengan harapan dapat memperoleh data-data yang signifikan, lengkap, dan akurat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi komunikasi yang digunakan Tribun Kaltim adalah strategi *multiple* media dengan teknik komunikasi informatif Melalui informasi masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dan memperoleh pengetahuanyang diperlukan dalam menghadapi perubahan. Tanpa informasi sangatlah sulit untuk dapat mengakses secara cepat dan tepat segala sesuatu yang bermanfaat dari adanya perubahan sosial.

Kata kunci: Pemasaran Digital, Media Sosial, Media Promosi, Konten Berita.

**Utilization of TikTok as an Alternative Media for the East Kalimantan Tribune Company in Delivering the Latest News Content**

Alisa Cynthia Dewi, Communication, University Mercu Buana of Yogyakarta.

[alishacynthiadev@gmail.com](mailto:alishacynthiadev@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to examine how Tribun Kaltim utilizes social media as an information service to the public carried out by Tribun Kaltim communicators and wants to know the content of the information, and how to strategy its activities as an effort to improve the quality of information content services by Tribun Kaltim.*

*The data collection technique used in this study was to conduct direct interviews with the editor-in-chief and digital manager of Tribun Kaltim and also conduct analysis on TikTok's own social media. The selection of resource persons in the research is determined based on involvement, expertise, knowledge and understanding of the object studied by the researcher in the hope of obtaining significant, complete, and accurate data.*

*The result of the study show that the communication strategy used by Tribun Kaltim is a multiple media strategy with informative communication techniques. Without information it is very difficult to be able to access quickly and precisely everything that is beneficial from social change.*

*Keyword: Digital Marketing, Social Media, Promotion, News Content.*

1. **Pendahuluan**

Perkembangan zaman di era modern ini memang semakin pesat, begitu pula dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Banyak sekali teknologi yang diciptakan guna membantu memudahkan aktivitas manusia sehari-hari. Salah satu kemajuan teknologi di zaman sekarang yang selalu digunakan masyarakat dunia adalah internet. Teknologi internet di era modern ini merupakan salah satu kebutuhan dan bahkan sebagian besar masyarakat dunia hidupnya tidak bisa lepas dari internet. Internet sendiri memang sangat membantu memudahkan berbagai kegiatan manusia, karena dari internet kita bisa mengetahui banyak sekali informasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Adanya internet membuat masyarakat dapat saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya walaupun berada ditempat yang berbeda. Kehadiran internet didukung juga dengan kehadiran *gadget* atau *smartphone* guna mendukung segala aktivitas yang menggunakan internet. Dengan begitu kini banyak sekali media social dengan versi dan fungsi yang berbeda-beda, sehingga membuat masyarakat penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social.

Media berbasis internet menawarkan kepada setiap manusia kesempatan atau potensi untuk menjadi komunikator massa (Dominick dalam Amelia dan Irwansyah, 2010: 201). Hal ini menjadi sangat penting karena situasi masyarakat saat ini sudah sangat “bergantung” pada media sosial dan ditambah menurunnya perilaku dalam mencari atau membaca informasi media lain. Karena itu dengan adanya media sosial ini sangat membantu perusahaan surat kabar dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dengan cara cepat, mudah, dan disukai oleh masyarakat khususnya kalangan muda.

Hadirnya media sosial menjadi berita penting dalam berbagai bidang termasuk layanan informasi. Perusahaan surat kabar dapat menggunakan media sosial dikarenakan media internet memiliki klebihan dan nilai tambah yang dapat digunakan perusahaan maupun organisasi. Dengan menggunakan media sosial, interaksi antara perusahaan dengan pengunjung menjadi lebih dekat, tanpa menyulitkan pelanggan harus berkunjung ke perusahaan. Sehingga dapat memenuhi permintaan dan melayani kepuasan pengunjung secara lebih baik. Oleh karena itu, penerapan pelayanan melalui media sosial adalah hal penting bagi setiap perusahaan, tidak terkecuali bagi Tribun Kaltim, yang merupakan salah satu perusahaan surat kabar daerah di Kalimantan Timur yang hingga saat ini dapat bertahan dan semakin maju, baik dalam inovasi maupun kualitas pelayanan. Salah satu media sosial yang kini menjadi media alternative dalam menyampaikan sebuah berita baik dalam bentuk gambar, suara dan video yakni “TikTok”.

Tik Tok adalah salah satu aplikasi paling populer yang diunduh di *App Store* dan *Google Play*. Keberadaan media sosial TikTok sendiri kini telah menjadi persaingan ketat untuk YouTube, Instagram, Facebook, *Messenger.* Aplikasi TikTok memiliki berbagai macam jenis alat, filter, dan efek *Augmented Reality* (AR) yang bisa digunakan oleh pengguna aplikasi TikTok.[[1]](#footnote-1) *Augmented Reality (AR)* merupakan 2 jenis teknologi interaktif yang terdaftar dalam 3D dengan menggabungkan sebuah objek nyata dengan sebuah objek virtual, *Augmented Reality* bisa disimpulkan sebagai interaksi secara langsung maupun interaksi secara tidak langsung dari lingkungan fisik dunia nyata yang telah ditambahkan dengaan menambahkannya ke informasi yang dihasilkan oleh komputer virtual.

Tribun Kaltim merupakan salah satu perusahaan media yang memanfaatkan TikTok untuk kegiatan perusahaan. Tribun Kaltim merupakan salah satu perusahaan media dibawah naungan Kompas Gramedia dan merupakan portal berita terbesar di Kalimantan TimurTribun Kaltim sendiri kini sudah mulai merambah ke dunia media digital, karena bagaimanapun Tribun Kaltim harus tetap mengikuti perkembangan teknologi guna bisa selalu memberikan informasi kepada masyarakat dan bisa mempertahankan perusahaan dikala goyahnya industri media cetak.  Walaupun telah menggunakan *website* resmi sebagai portal berita, Tribun Kaltim juga telah melebarkan sayapnya ke berbagai *platform* media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter. Karena media sosial juga sekarang ini banyak sekali digunakan masyarakat, Tribun Kaltim hadir di berbagai macam media sosial agar media sosial juga bisa memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna, karena akun media sosial biasanya digunakan para penggunanya hanya untuk konten dan ajang eksistensi semata.

Mulai September 2020 seiring dengan pesatnya perkambangan media sosial TikTok, Tribun Kaltim mulai merambah ke media sosial TikTok. Tribun Kaltim mulai menggunakan *platform* TikTok untuk menyebarkan berita dan informasi. Karena di tahun 2020 ini juga banyak perusahaan media yang melebarkan sayapnya ke *platform* TikTok. Selain itu dilihat dari perkembangan TikTok sekarang bahwa pengguna akun media sosial TikTok lebih responsif dibandingkan akun media sosial lainnya. Sejak terbentuknya akun TikTok Tribun Kaltim (tribunkaltim.co) pada September hingga awal bulan Desember telah banyak pesan berita serta informasi yang di *share* Team Tribun Kaltim ke akun TikTok TribunKaltim.co mulai dari berita politik, berita selebritis, berita olahraga, hingga berita viral lainnya. Lalu TikTok Tribun Kaltim telah memiliki 65,4 ribu *followers* dan 534,5 ribu *likes* dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak dibuatnya akun resmi Tribun Kaltim serta akun TikTok TribunKaltim.co telah menjadi akun verifed dalam jangka waktu kurang dari sebulan sejak dibuat. Selain itu *followers*nya juga dominan pengguna akun TikTok yang aktif dan responsif sehingga dapat membantu dalam perkembangan akun TikTok Tribun Kaltim.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana Tribun Kaltim memanfaatkan media sosial sebagai layanan informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh komunikator Tribun Kaltim. Serta peneliti ingin mengetahui isi dari informasi, dan bagaimana strategi aktivitasnya sebagai upaya meningkatkan mutu layanan konten informasi oleh Tribun Kaltim.

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data deskriptif yang berupa rangkaian kata-kata tertulis ataupun lisan yang menjadi narasumber penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling bola salju atau snowball sampling. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan salah satu narasumber yang berwenang dalam penanganan *website* dan media sosial Tribun Kaltim yang diharapkan dapat memperoleh data-data yang signifikan, lengkap, dan akurat

Subjek dari penelitian ini ditentukan berdasarkan keterlibatan, keahlian, pengetahuan dan pemahaman dengan obyek yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih subyek yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penanganan *website* dan media sosial dari pihak internal. Peneliti memilih Syaiful Syafar selaku Digital Manager Tribun Kaltim, serta Ade Mayasanto selaku Pimpinan Redaksi Tribun Kaltim.

1. **Hasil dan Pembahasan**

TikTok sebagai platform yang memiliki banyak fitur menuntut para penggunanya untuk memanfaatkan tiap fitur yang terdapat di dalamnya untuk memaksimalkan produksi konten. Dalam pengelolaannya seorang admin TikTok bukan sebatas koresponden dari sebuah berita, namun justru dalam media ia bertindak sebagai eksekutor utama yang memiliki tugas menyusun layout berita yang menentukan pengelolaan berita hingga sampai kepada pembaca. Berdasarkan analisis peneliti, jenis strategi komunikasi yang digunakan Tribun Kaltim adalah strategi *multiple* media dengan teknik komunikasi informatif. Menurut Onong Uhjana Effendy dalam Lihap Sari Teknik Komunikasi Informatif adalah suatu ketrampilan berkomunikasi dengan menyampaikan berbagai tanda informasi baik yang bersifat verbal, non-verbal maupun paralinguistik. Menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang perubahan sosial, agar masyarakat dapat memusatkan perhatian akan kebutuhan perubahan, cara mengadakan perubahan, dan dapat menyiapkan sarana-sarana perubahan. Melalui informasi masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dan memperoleh pengetahuanyang diperlukan dalam menghadapi perubahan. Tanpa informasi sangatlah sulit untuk dapat mengakses secara cepat dan tepat segala sesuatu yang bermanfaat dari adanya perubahan sosial[[2]](#footnote-2).

Tribun Kaltim selalu memperhatikan caption, selalu dibuat menarik, sensasional tetapi tidak keluar jauh dari topik berita atau informasi tersebut. Dalam penggunaan aplikasi media sosial Tik Tok Tribun Kaltim tidak bisa sembarangan menuliskan Caption, karena team Redaksi Tribun Kaltim memiliki standar penulisan caption. Caption yang dituliskan harus sesuai dengan isi dari informasi yang diberikan dan tentunya juga harus menarik dengan penggunaan kata-kata yang baik dan sopan. Diperbolehkan untuk menggunakan kata-kata yang sekarang sedang trending atau bahasa yang sensasional, namun tidak menyimpang dari inti informasi, pada dasarnya Tribun Kaltim tidak memperkenankan para pembuat berita menggiring para pembaca melalui caption. Karena banyak media yang lebih memperhatikan caption menarik tapi isi berita dan caption tidak sesuai hanya demi mendapatkan pembaca atau visitor yang banyak.

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah diketahui, pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan yaitu:

1. Team redaksi atau pengelola akun TikTok Tribun Kaltim harus membuat jadwal yang disiplin dalam waktu *upload* konten. Harus memiliki target berapa banyak konten berita yang akan di *upload* setiap harinya atau setiap minggunya. Agar pengelolaannya juga lebih rapi dan tidak berantakan jadi agar lebih mudah saat mengevaluasi setiap bulannya.
2. Konten harus lebih dikembangkan, misalkan adanya konten live atau hiburan. Membuat dan menampilkan konten tentang Tribun Kaltim itu sendiri seperti kegiatan kantor Tribun Kaltim ataupun saat ada event di Tribun Kaltim. Selain itu konten live juga bisa diterapkan karena banyak pengguna TikTok yang tertarik dengan konten live.

**Daftar Pustaka**

Meolong, Lexy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.

<https://www.theatlantic.com/technology/archive/2018/10/what-tiktok-is-cringey-and-thats-fine/573871/>. (Diakses 1 Desember 2020).

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan\_media (diakses](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media%20(diakses) 1 Desember 2020).

<https://www.kompasiana.com/www.radencahyoprabowo.blogspot.com/552a39ea6ea834ad4e552dz05/media-onlinemedia-barunew-media> (Diakses 28 April 2020).

Ido Prijana Hadi. Januari. 2009. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Era Jurnalistik Modern”, Vol. 3 No. 1. Surabaya, Universitas Kristen Petra.

News, 1, 2020 TikTok Has 1.5 Billion Downloads With India Leading the Numbers. Retrieved 05 12, 2020, from News 18.

1. The Atlantic (2018) *TikTok is cringey and that’s fine*, 28 October. <https://www.theatlantic.com/technology/archive/2018/10/what-tiktok-is-cringey-and-thats-fine/573871/>

   2 Susilowati : Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe). 2018, Vol.9 No.2, hlm 177

   3 Furh Borko, *Handbook of Augmented Reality*, (florida. Springer: 2011), hlm 30.

   4 <https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media>. (diakses 1 desember 2020) [↑](#footnote-ref-1)
2. <https://media.neliti.com/media/publications/69600-ID-teknik-komunikasi-dalam-perubahan-sosial.pdf> [↑](#footnote-ref-2)